

### **ABSTRACT**

PT. Charoen Pokphand is industry that produce food of livestock. Which the production process used many type of hightech machines. It is potential to cause hazard that can damage for health and safety workers, so that is needed control of accident such us using Personal Protective Equipment (PPE).

The purpose of this research was studied about knowledge, attitude and practice using PPE in production workers at PT. Charoen Pokphand

The research use cross sectional method which using question and observation at work place.

Based on the result of research indicated part of the workers in the production at PT. Charoen Pokphand, 37,5% at group 33 – 38 years old, 34,4% this work period 16 – 20 years, and 68,8% educate graduate junior high school. Another that, 56,3% knowledge concering using PPE was less, 56,3% attitude concering using PPE still negative and 48,8% practice for using PPE was enough.

The conclusion is still to be lower knowledge, attitude, and practice for using PPE, eventhough PPE using not optimum. The suggestion from this research are higher control to management or P2K3 about PPE supply and decently with abedience labour in usefull PPE and higher loyalty P2K3 unit to implementation realize K3 with explanation about PPE, advantage and enfluence for healthy with poster).

Key words: Knowledge, attitude, practice, PPE

## ABSTRAK

PT. Charoen Pokphand merupakan usaha yang bergerak pada industri pakan ternak. Proses produksinya menggunakan berbagai mesin berteknologi tinggi. Hal ini dapat berpotensi menimbulkan bahaya yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan para pekerja, sehingga dibutuhkan upaya pengendalian salah satunya yaitu pemakaian Alat pelindung Diri (APD).

Tujuan penelitian ini adalah mempelajari tentang pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja bagian produksi terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* dimana pengambilan data secara kuisioner dan observasi langsung.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pekerja di bagian produksi PT. Charoen Pokphand (37,5%) ada pada golongan umur 33 – 38 tahun, (34,4%) pekerja berada pada golongan masa kerja 16 – 20 tahun, (68,8%) pendidikan formalnya yaitu SMA. Sebanyak (56,3%) pekerja memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap APD, (56,3%) pekerja memiliki sikap yang negatif terhadap pemakaian APD dan (46,8%) pekerja memiliki tindakan yang cukup terhadap pemakaian APD.

Kesimpulan yang diperoleh adalah masih rendahnya tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pemakaian APD, sehingga pemakaian APD belum optimal. Saran dari penelitian ini adalah peningkatan pengawasan baik dari manajemen maupun P2K3 mengenai ketersediaan APD dan peningkatan kinerja P2K3 dalam mewujudkan implementasi K3 dengan pemberian penyuluhan mengenai APD, manfaat dan pengaruh bagi kesehatan dan keselamatan melalui media poster.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, tindakan, APD